

TUGAS AKHIR
PENGUKURAN KELELAHAN DENGAN ALAT *REACTION TIMER* DAN
PENGARUH KELELAHAN TERHADAP PRODUKTIVITAS PADA
TENAGA KERJA BAGIAN PENJAHITAN
(Studi Kasus : PT. PANJI DANANJAYA Sragen)



Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Program Studi S1 Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

ANDRIYANTI

NIM : D 600 040 055

JURUSAN TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2010

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri garmen dewasa ini berkembang cukup pesat, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya perusahaan-perusahaan garmen mulai dari garmen sebagai industri rumah tangga (*home industry*), industri garmen skala kecil (*small scale industry*) dan bahkan garmen dengan investasi skala besar dengan ratusan bahkan ribuan tenaga kerja. Namun demikian tingkat kesadaran para pengelola dan pemilik perusahaan dalam upaya perlindungan tenaga kerja terhadap kenyamanan, kesehatan dan keselamatan kerja serta kesejahteraan hidup pekerja masih sangat rendah.

Industri garmen telah memberikan kontribusi kepada kemajuan pembangunan nasional yang sangat besar. Disamping mampu menyerap jumlah tenaga kerja yang tidak sedikit, penyebaran industri yang merata sampai ke desa-desa tertentu juga mengurangi masalah kerawanan sosial dipertanian (Tarwaka, 2004:271).

Di PT. Panji Dananjaya yang berorientasi dibidang printing dan garmen yang produksinya berdasarkan pesanan (*Make To Order*), produktivitas adalah hal yang senantiasa diupayakan untuk ditingkatkan, karena kelangsungan hidup dan berkembangnya sangat tergantung pada kestabilan dan fluktuasi tingkat produktivitas.

Kelelahan adalah suatu mekanisme perlindungan tubuh agar tubuh terhindar dari kerusakan lebih lanjut sehingga terjadi pemulihan setelah istirahat. Kelelahan secara umum ditandai dengan berkurangnya kemauan untuk bekerja yang disebabkan monoton, intensitas dan lamanya kerja fisik, keadaan lingkungan dan sebab-sebab mental. Disamping itu terjadinya kelelahan juga ditandai oleh melambatnya waktu kontraksi dan relaksasi otot dan memanjangnya waktu laten yaitu waktu diantara perangsangan dan waktu mulai kontraksi (Grandjean, 1993). Salah satu pendekatan untuk mengukur tingkat kelelahan adalah dengan psychomotor test. Test tersebut dimaksudkan untuk mengukur kelelahan subyektif dengan cara yang obyektif yaitu dengan mengukur reaksi terhadap rangsang cahaya atau suara (Tarwaka,2004:278).

Adapun faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas adalah tenaga kerja, maka dari itu kondisi karyawan harus selalu dijaga baik fisik maupun psikologisnya, karena hal itu yang sangat mempengaruhi dalam bekerja. Pekerjaan yang terus-menerus dilakukan dan bersifat monoton akan berakibat kelelahan dan kelelahan akan berakibat menurunnya konsentrasi bekerja dan mempengaruhi pada hasil kerja.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang ada, maka dalam penelitian ini dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah tenaga kerja dibagian penjahitan PT. Panji Dananjaya mengalami kelelahan saat bekerja?

2. Apakah ada pengaruh kelelahan dengan produktivitas tenaga kerja dibagian penjahitan PT. Panji Dananjaya?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi produktivitas kerja ?

1.3 Batasan Masalah

Agar ruang lingkup penelitian ini tidak meluas maka perlu diberi batasan-batasan tertentu sesuai dengan permasalahan. Batasan-batasan tersebut adalah :

1. Penelitian dilakukan pada karyawan bagian penjahitan yang meliputi 3 *Line*, yaitu *Line 1* mengerjakan bordir, *Line 2* mengerjakan kaos lengan panjang, *Line 3* mengerjakan kemeja lengan pendek.
2. Pengukuran kelelahan dengan menggunakan alat "*Reaction Timer*"
3. Faktor usia pekerja dan masa kerja diteliti untuk mengetahui pengaruhnya terhadap produktivitas

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah tenaga kerja dibagian penjahitan PT. Panji Dananjaya mengalami kelelahan saat bekerja
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kelelahan dengan produktivitas tenaga kerja dibagian penjahitan PT. Panji Dananjaya dengan menggunakan alat "*Reaction Timer*"

3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, manfaat yang diharapkan adalah :

1.5.1 Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan dalam upaya peningkatan produktivitas khususnya masalah kelelahan tenaga kerja.

1.5.2 Bagi Penulis

Memperoleh pengalaman secara langsung dalam perusahaan dan perencanaan penelitian, melaksanakan penelitian dan menyusun hasil penelitian tentang kelelahan tenaga kerja serta pengaruhnya dengan produktivitas tenaga kerja.

1.5.3 Bagi Perguruan Tinggi

Menambah referensi pengetahuan tentang alat ukur kelelahan dan pengukurannya serta pengaruh kelelahan terhadap produktivitas tenaga kerja.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan ini disusun secara garis besarnya tanpa mengurangi isi dari permasalahan yang disampaikan agar mempermudah pembahasan. Adapun sistematika penulisannya meliputi 5 bab, yaitu :

Bab I. Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan laporan.

Bab II. Landasan Teori

Menguraikan penjelasan secara terperinci mengenai teori-teori yang relevan yang mendukung penelitian yang dilakukan.

Bab III. Metodologi Penelitian

Menguraikan tentang obyek penelitian, rancangan penelitian dan teknik pengumpulan data.

Bab IV. Pengumpulan Dan Pengolahan Data

Menguraikan tentang pengumpulan dan pengolahan data serta menganalisa data.

Bab V. Kesimpulan Dan Saran

Menguraikan tentang kesimpulan dan saran dari analisa data penelitian yang telah diselesaikan.